



MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL BERBASIS LITERASI

Mimi Rosadi¹, Alkausar Saragih²

Email: mimirosadi@gmail.com, alsaragih@gmail.com

Universitas Muslim Nusantara Alwashliyah

Abstrak

Model pembelajaran kontekstual (contextual teaching and learning (CTL) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai bahan pembelajarannya. Model pembelajaran ini akan berbantuan dengan media pembelajaran audiovisual berbasis literasi. Tujuan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran ini akan dapat meningkatkan dan mengembangkan situasi dan kondisi pembelajaran khususnya dalam materi Bahasa Indonesia yang berbasis literasi. Peningkatan dan pengembangan literasi dalam penelitian ini akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran kontekstual (CTL). Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Prinsip dasar dan teknologi meliputi model pembelajaran kontekstual ini dapat menjadi penelitian terapan dan penelitian pengembangan dalam membangun literasi yang lebih baik. Model pembelajaran kontekstual yang berbasis literasi masih dikonsepsi dengan teliti sehingga dapat menjadi landasan untuk menggunakan aplikasi yang bersifat teknologi dalam mengembangkan literasi di zamannya. Media pembelajaran audiovisual sudah sejak lama dipergunakan, tetapi pada penelitian ini media ini dikembangkan dengan model pembelajaran kontekstual yang berbasis literasi, maksudnya adalah model ini dapat digunakan dalam pembelajaran lingkungan dengan peningkatan literasi di dalamnya. Hasil data yang dianalisis oleh peneliti, mendapatkan hasil nilai rata-rata siswa menggunakan model kontekstual berbasis literasi adalah 81,64. Hal ini menunjukkan model kontekstual memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media audiovisual.

Kata Kunci : Model Kontekstual, Audiovisual, Literasi

Abstract

The contextual teaching and learning (CTL) model is a learning concept that helps teachers relate the material taught to students' real-world situations and encourages students to make connections between their knowledge and its application in their lives as learning material. This learning model will be assisted with literacy-based audiovisual learning media. The aim of this study is that this learning model will be able to improve and develop learning situations and conditions, especially in literacy-based Indonesian materials. Improvement and development of literacy in this study will be taught according to the contextual learning model (CTL) The method used is descriptive analysis with a quantitative approach. The basic principles and technology included in this contextual learning model can become applied research and development research in building better literacy. The literacy-based contextual learning model is still carefully conceptualized so that it can become the basis for using technological applications in developing literacy in





its day. Audiovisual learning media have been used for a long time, but in this study this media was developed with a literacy-based contextual learning model, meaning that this model can be used in environmental learning by increasing literacy in it. The results of the data analyzed by researchers, obtained the average value of students using a literacy-based contextual model was 81.64. This shows that the contextual model has a good impact on improving learning, especially learning Indonesian by using audiovisual media. Keywords: Contextual Model, Audiovisual, Literacy

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini memiliki tantangan di antaranya adalah pendidikan hendaknya mampu menghasilkan generasi-generasi yang tidak hanya memiliki kompetensi pengetahuan dan keterampilan saja tapi ditekankan juga pada kompetensi sikap. Sikap yang dimaksud adalah tanggung jawab, rasa ingin tahu, kejujuran, sifat terbuka, objektif, kreativitas, toleransi, kecermatan bekerja, rasa percaya diri, konsep diri positif, mengenal hubungan antara masyarakat dan sains serta mampu menginterpretasikan gejala alam dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran yang melibatkan siswa memang memiliki sedikit perbedaan dari proses pembelajaran biasa. Dimana Keterlibatan siswa dalam pembelajaran ini akan mendorong siswa membuat suatu hubungan antara pengetahuan yang di dapatkan di sekolah yang kemudian dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan tujuan agar siswa lebih mengetahui secara jelas bukan hanya dari bentuk teori saja tetapi dari bentuk proses hingga penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari dan ini akan lebih membantu siswa lebih paham dan mengerti. Proses pembelajaran seperti ini dapat digunakan dengan bantuan beberapa metode pembelajaran salah satunya yaitu model pembelajaran yang berbasis dengan kontekstual learning Teaching and Learning (CTL) dengan berbasis bantuan media pembelajaran audio visual , yang dimana ini berbasis dengan literasi yang akan membantu siswa dalam hal lebih banyak membaca daripada mendengarkan.

Di dalam pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning (CTL) merupakan salah satu konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara Materi yang diajarkan di sekolah dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Hasanuddin (2019:5) model pembelajaran kontekstual merupakan model pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata berbasis kontekstual atau sesuai dengan kontesaknya. Model pembelajaran ini dapat dikolaborasikan dengan media pembelajaran audiovisual agar dapat meningkatkan pembelajaran khususnya literasi berbahasa Indonesia, Sehingga Diharapkan akan menimbulkan keterlibatan langsung siswa dan menjadi aktif Saat proses pembelajaran berlangsung. Metode ini membuat guru merancang Suatu skenario dimana siswa akan di stimulus untuk mengaitkan materi yang Dipelajari dengan kehidupan sehari-hari atau dengan keadaan lingkungan Sekitar (Nana, setiana). Penggunaan model pembelajaran dan media pembelajaran sangat Penting di era modern ini. Karena guru-guru harus berfikir kreatif agar Menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan. Keberhasilan suatu pembelajaran sekarang ini sangat Bergantung pada metode dan media pembelajaran yang digunakan. Sehingga Seorang guru harus memiliki perencanaan yang telah disiapkan untuk Membuat proses pembelajaran menarik dan dapat memotivasi siswa dalam Belajar. Proses pembelajaran dengan menggunakan model kontekstual yang menggunakan media pembelajaran audiovisual akan meningkatkan dan mengembangkan budaya literasi di lingkungan.

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah dapat meningkatkan model pembelajaran kontekstual dengan media pembelajaran Audiovisual berbasis literasi.

Urgensi dalam penelitian ini adalah : dapat mengembangkan model pembelajaran kontekstual (CTL) yang berbasis literasi berbantuan media pembelajaran audiovisual



agar pemerhatian terhadap budaya literasi meningkat dengan model Contextual Teaching Learning yang memvisualisasikan pembelajaran dengan masalah di lingkungan nyata.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yang berjumlah 30 orang. Subjek penelitian ini akan membantu dalam pengambilan data dengan model kontekstual berbantuan media audiovisual berbasis literasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket berupa soal test tentang pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model kontekstual berbasis literasi dengan bantuan media audiovisual. Selain angket, peneliti juga menggunakan hasil wawancara kepada guru dan siswa untuk melengkapi data yang diperoleh dalam melaksanakan pengambilan data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah mencari data dan informasi tentang proses pembelajaran di kelas, mentabulasi data-data yang digunakan dalam hasil data penelitian, memberikan instrument penelitian kepada subjek penelitian agar dapat mengetahui hasilnya, dan menganalisis data hasil yang ditemukan dalam proses penelitian. Wujud data dalam hasil penelitian ini berbentuk perhitungan dan penjabaran narasi berupa deskriptif kualitatif Hasil data akan dianalisis dengan menggunakan analisis dekriptif bersifat eksploratif dan akan dihitung dengan menggunakan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dengan model kontekstual berbantuan media pembelajaran audiovisual berbasis literasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah kegiatan pembelajaran yang menyampaikan materi dengan cara mengaitkannya dengan kehidupan nyata sehari-hari dari peserta didik. Seperti yang diungkapkan Komalasari (2017, hlm. 7) bahwa pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat maupun warga negara, dengan tujuan untuk menemukan makna materi tersebut bagi kehidupannya. Sejalan dengan Komalasari, Taconis, Brok & Pilo (2016, hlm.1) mengungkapkan bahwa metode pembelajaran CTL adalah pembelajaran yang menggunakan konteks nyata sebagai langkah awal untuk belajar sehingga memberikan makna untuk isi materi dan makna bagi pembelajar. Jelas bahwa konteks atau situasi nyata yang berhubungan dengan materi menjadi kunci utama dari strategi pembelajaran CTL. Inti dari pendekatan CTL adalah keterkaitan setiap materi atau topik pembelajaran dengan kehidupan nyata (Rusman, 2018, hlm. 187).

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat bahwa nilai yang sudah diperoleh dari hasil model pembelajaran kontekstual berbantuan media audiovisual berbasis literasi mendapatkan skor nilai 81,64. Hasil tersebut sudah menunjukkan baik sesuai dengan kategori di atas. Skor terendah berada pada skor 70 dan berada pada kategori cukup. Penggunaan model pembelajaran kontekstual berbantuan media audiovisual berbasis literasi meningkat dan banyak diminati dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil dari model pembelajaran kontekstual berbantuan media pembelajaran audiovisual berbasis literasi sudah digunakan dalam proses pembelajaran dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan model pembelajaran kontekstual sangat banyak diminati dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan pendapatam skor mencapai 81,64 adalah skor tertinggi, dan skor 70 merupakan skor terendah dalam penggunaan model pembelajaran kontekstual berbantuan media pembelajaran audiovisual berbasis literasi.



Penelitian ini dilakukan karena peneliti merasa minat siswa dalam belajar Bahasa Indonesia khususnya sangatlah minim saat ini. Apalagi dengan materi Bahasa Indonesia yang disertai dengan wacana dan karangan bebas. Hal itu membuat siswa merasa bosan dan jenuh jika tidak disertai dengan kemenarikan suatu penggunaan metode pembelajaran maupun model pembelajaran yang digunakan. Kebanyakan siswa beranggapan belajar Bahasa Indonesia membuat jenuh karena dihadapkan dengan kata-kata dan variasi Bahasa dalam kajian Bahasa Indonesia yang banyak dari mereka tidak paham dan mengerti akan artinya. Ketika melakukan wawancara terhadap guru bidang studi Bahasa Indonesia mengenai materi literasi membaca dan menulis, guru tersebut mengatakan bahwa karena sedikit kosakata yang baik dan benar mereka punya, terlalu sedikit diksi dalam mereka mengungkapkan gagasa atau ide-ide pikiran yang dapat dituangkan ke dalam menulis. Penuangan gagasan atau ide tersebut dapat memperkaya dan meningkatkan literasi menulis di sekolah.

Minimnya kosakata dan diksi yang dimiliki serta digunakan, literasi membaca juga masih kurang karena mereka menganggap membaca merupakan kegiatan yang membosankan karena dihadapkan dengan kata-kata dan bahasa tulisan. Oleh karena itu, peneliti merasa model pembelajaran kontekstual berbantuan media pembelajaran audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang ada di sekolah dan dapat meningkatkan literasi khususnya dalam literasi membaca dan menulis.

Pembelajaran model kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga. Pembelajaran dengan model kontekstual ini bertujuan membantu siswa dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang dihadapi di lingkungan luar sekolah dan dihubungkan dengan materi ajar yang diberikan oleh guru.

Pemberikan materi yang diberikan dalam pembelajaran kontekstual ini diberikan sesuai dengan masalah yang ada di kehidupan nyata agar memudahkan siswa dalam memecahkan permasalahannya. Untuk itu, peneliti menghubungkan pembelajaran kontekstual dengan bantuan media pembelajaran audio visual, dengan media pembelajaran audio visual dapat membantu siswa dalam memudahkan pembelajaran bahasa Indonesia dan terlihat lebih menyenangkan.

Media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar siswa dengan memperhatikan unsur gambar yang dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film dan bentuk-bentuk slide lainnya. Penggunaan media pembelajaran audio visual ini dapat meningkatkan literasi dalam bahasa Indonesia khususnya literasi membaca dan literasi menulis, karena dengan melihat langsung dan mendengar secara seksama dapat membuat siswa lebih cepat respon dan tanggap dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ucapan dan kata-kata langsung didengar dengan menggunakan intonasi dan artikulasi yang menggugah pikiran mereka dan langsung melihat gambar yang ditampilkan.

Dengan menerapkan model kontekstual dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena mengkolaborasikan dan mengkaitkan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru dengan kehidupan yang ada di dunia nyata sehingga memudahkan siswa dalam menemukan permasalahan-permasalahan yang diarahkan dalam pembelajaran model kontekstual berbasis literasi ini. Dalam hal ini media pembelajaran juga digunakan untuk mempermudah mereka mendapatkan gambaran yang akan dikerjakan sesuai dengan model kontekstual berbasis literasi.



KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan :

1. Model pembelajaran kontekstual telah digunakan guru dan peneliti dalam proses pembelajaran di sekolah sesuai dengan kebutuhan dan peningkatan hasil belajar siswa
2. Model pembelajaran kontekstual yang dipadukan dengan media audiovisual berbasis literasi dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa khususnya dalam literasi membaca dan menulis.
3. Hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran menggunakan model kontekstual berbantuan media audiovisual berbasis literasi mendapatkan hasil yang baik sekali. Siswa paham dan mengerti terhadap bahan ajar yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Pembelajaran khususnya bahasa Indonesia meningkat dengan hasil yang sangat baik.

Adapun saran dari peneliti yaitu :

1. Peneliti berharap penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan ajar khususnya untuk guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah.
2. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat diteruskan kembali sebagai penelitian lanjutan yang berguna untuk mengembangkan model pembelajaran kontekstual berbantuan media audiovisual berbasis literasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nana, Setiana. *Penerapan Model pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS*. E Journal.upi.edu. Volume 1 Nomor 2 Tahun 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Kompetensi Untuk Meningkatkan Efektif Pembelajaran*. Jurnal Kependidikan. Tahun XXXIX. Nomor 1 Mei 2009.
- Hery Setiawan. 2020. *Pemanfaatan Media Audiovisual dan Media Gambar*. Jurnal Prakarsa Paedagogia Volume 3 Nomor 2 Tahun 2020.
- Hasanuddin. *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning yang dikaitkan dengan Model Kontekstual Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jurnal Kependidikan. Tahun 2021. Nomor 2 Volume 1.
- Ayuningtyas, Dian, 2015. *Nilai Budaya Pada Novel Gugur Bunga Ke Dalam Karya Wahyu R. Kajian Antropologi Sastra Dan Impelementasinya Dalam Pembelajaran Sastra Di SMA. Pada Universitas Muhammadiyah Surakarta* : Tidak diterbitkan.
- Emi, 2017. *“Analisis Nilai moral dan Nilai Budaya Pada Novel Kelopak Cinta Kelabu Karya Suhairi Rachmad Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Apresiasi Sastra Di SMP dalam Meningkatkan Literasi Membaca dan Menulis”* Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, 7 (1), 71-72.
- Hafidah, Nurul, Wildan. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Inquiry Learning Dalam Meningkatkan Ketrampilan Menulis Karangan Narasi*. Jurnal Ilmiah, Vol 2 hlm 394.
- Lestari, Dee, 2018. *Literasi dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta : Bentang Pustaka.